

Analisis Kualitas Pelayanan terhadap Keselamatan Penumpang di Ujung-Kamal PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)

M. Fajar Athoillah¹, M. Dahri², Teguh Pribadi³, Faris Nofandi⁴,
Romanda Annas Amrullah⁵

^{1,2,3,4,5} Transportasi Laut, Politeknik Pelayaran Surabaya

e-mail: muh.fajar12345@gmail.com

Abstrak

Pelabuhan Ujung-Kamal ialah pelabuhan yang dikelola oleh PT. Angkutan Sungai, Danau dan Penyebrangan (PT. ASDP) Indonesia Ferry Persero. Pada area pelabuhan Ujung-Kamal terjaln aktivitas bongkar-muat barang serta penumpang untuk tujuan Surabaya-Madura. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelayanan yang di berikan PT. ASDP apakah dapat menjamin keselamatan penumpang dan mengetahui faktor-faktor pelayanan yang berkontribusi terhadap peningkatan keselamatan penumpang PT. ASDP. Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menyatakan bahwa PT. ASDP Indonesia ferry memiliki kualitas pelayanan yang cukup memadai, meskipun ada beberapa aspek yang memerlukan perbaikan. PT. ASDP telah memenuhi kriteria pelayanan yang baik, ada beberapa hal untuk mencapai standar yang lebih tinggi, perusahaan perlu berfokus pada aspek-aspek tertentu seperti meningkatkan dan merawat fasilitas kapal, memberikan pelatihan awak kru kapal agar mampu memberikan pelayanan yang baik kepada penumpang.

Kata Kunci: *Pelabuhan, Pelayanan, Keselamatan, Penumpang*

Abstract

Ujung-Kamal Port is a port managed by PT. River, Lake and Ferry Transportation (PT. ASDP) Indonesia Ferry Persero. In the Ujung-Kamal port area, there are loading and unloading activities of goods and passengers for the Surabaya-Madura destination. The purpose of this study is to determine the services provided by PT. ASDP whether they can guarantee passenger safety and to determine the service factors that contribute to improving the safety of PT. ASDP passengers. This type of research uses a qualitative approach method. The results of the study stated that PT. ASDP Indonesia ferry has a fairly adequate quality of service, although there are several aspects that need improvement. PT. ASDP has met the criteria for good service, there are several things to achieve higher standards, the company needs to focus on certain aspects such as improving and maintaining ship facilities, providing training for ship crews to be able to provide good service to passengers.

Keywords: *Port, Service, Safety, Passenger*

PENDAHULUAN

Pelabuhan Ujung-Kamal ialah pelabuhan yang dikelola oleh PT. Angkutan Sungai, Danau dan Penyebrangan (PT. ASDP) Indonesia Ferry Persero. Pada area pelabuhan Ujung-Kamal terjaln aktivitas bongkar-muat barang serta penumpang untuk tujuan Surabaya-Madura. Perusahaan ini berawal dari upaya pemerintah untuk meningkatkan konektivitas antar-pulau dan mendukung mobilitas masyarakat serta distribusi barang. Dengan didirikannya PT. ASDP, pelayanan transportasi sungai, danau, laut menjadi lebih terorganisir dan dapat diakses oleh masyarakat luas. Seiring waktu, PT. ASDP telah mengalami perkembangan signifikan dalam memberikan layanan transportasi yang handal dan aman. Salah satu tujuan utama PT. ASDP adalah menyediakan layanan transportasi yang efisien, aman, dan terjangkau bagi masyarakat. Dengan jaringan rute yang luas, perusahaan ini berkomitmen untuk menghubungkan berbagai

wilayah, mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, dan memfasilitasi pertukaran budaya dan komoditas antar-pulau budaya dan komoditas antar-pulau.

Peran PT.ASDP dalam Sistem Transportasi adalah Sebagai bagian integral dari sistem transportasi nasional, PT. ASDP memiliki peran krusial dalam memastikan konektivitas yang baik antar daerah. Layanan penyeberangan yang dikelola oleh perusahaan ini menjadi sarana vital bagi mobilitas manusia dan barang, memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan integrasi sosial.

PT. ASDP juga memiliki dampak ekonomi dan sosial yang signifikan. Dengan menyediakan pekerjaan, mendukung sektor pariwisata, dan memfasilitasi pertumbuhan usaha mikro dan kecil, PT. ASDP menjadi agen perubahan yang mendorong pembangunan berkelanjutan. Namun akibat adanya pembangunan jembatan suramadu berdampak pada menurunnya sumber daya keuangan yang menjadi keberlangsungan pelayanan penumpang berkurang melalui transportasi PT. ASDP cabang Ujung Kamal. Seperti fasilitas pelabuhan kurang terawat, ruang tunggu penumpang kurang nyaman. Hal ini terjadi karena adanya hambatan seperti, komunikasi penyelenggaraan intra dan organisasi pelayanan angkutan penyeberangan. Sebagai hasil pengamatan awal bahwa beberapa pelaksana kebijakan kurang memahami standar pelayanan penumpang pada angkutan penyeberangan, beberapa karyawan cenderung percaya bahwa tidak perlu melakukan perbaikan yang mengakibatkan pelayanan penumpang kurang optimal.

Pengertian Keselamatan Transportasi Laut

Menurut Sudiono (2018:6) keselamatan transportasi laut atau pelayaran adalah keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dan keamanan pelayaran yang menyangkut di perairan dan kepelabuhanan. Keselamatan transportasi laut di bagi berbagai aspek, termasuk navigasi yang aman, peralatan keselamatan kapal yang memadai, peraturan pencegahan tabrakan, manajemen resiko kecelakaan, kepatuhan terhadap standar keamanan internasional. Faktor ini berkontribusi untuk memastikan perjalanan laut dapat dilakukan dengan aman dan efisien. Keselamatan transportasi laut juga melibatkan praktik dan protokol untuk mencegah kecelakaan serta lingkungan, ini mencakup pemeliharaan kapal, pelatihan awak, navigasi yang aman, peralatan penyelamatan yang memadai dan kepatuhan terhadap regulasi internasional seperti SOLAS(Internasional Converting for the sea of life at sea), serta keselamatan transportasi juga melibatkan pemantauan cuaca,komunikasi efektif.

Pengertian Pelayanan Pelanggan

Menurut Lucas (2009) pelayanan pelanggan adalah kemampuan pegawai dalam memiliki pengetahuan, antusias menyampaikan layanan kepada pelanggan baik internal maupun eksternal dengan cara yang dapat memenuhi kebutuhan untuk hasil akhir yang positif baik, yang teridentifikasi maupun tidak teridentifikasi. Pelayanan pelanggan yang baik terhadap keselamatan penumpang sangat penting, mencakup informasi yang jelas tentang prosedur keamanan, pelatihan awak kapal, sistem komunikasi yang efektif di dalam transportasi. Pelayanan pelanggan berfokus pada peran penting dalam memastikan keselamatan ini.

Kontrak sosial menyatakan bahwa individu dalam masyarakat memiliki kesempatan implisit untuk memenuhi aturan dan norma demi mencapai ketertiban dan keamanan bersama. Keamanan kinerja berfokus pada faktor psikologi yang mempengaruhi perilaku, termasuk perilaku keselamatan. Pelayanan pelanggan yang efektif dapat mempengaruhi persepsi penumpang dengan resiko dan kontrol. Komunikasi resiko yang jelas, informasi mengenai prosedur keselamatan dapat mempengaruhi persepsi risiko dan kontrol penumpang

Pengertian Kualitas Pelayanan

Menurut Crosby seperti dikutip oleh prihantoro (2012:3) kualitas pelayanan adalah tingkat keunggulan yang dirasakan oleh pelanggan dalam hal produk, jasa, pengalaman yang di berikan oleh perusahaan, kualitas pelayanan dapat diukur dari beberapa dimensi.

- a. Ketepatan waktu (responsiveness). Ketepatan waktu untuk memberi pelayanan cepat dan tepat waktu. Ketepatan waktu pelayanan pelanggan sangat penting untuk menjaga keselamatan penumpang, karena jadwal yang teratur memungkinkan proses perjalanan berlangsung dengan lebih aman dan terkoordinasi.
- b. Keamanan (assurance). Kemampuan untuk memberi kepastian kepada pelanggan bahwa mereka akan aman dan terlindungi. Keamanan pelayanan dalam transportasi menjadi prioritas

utama yang melibatkan prosedur pengawasan, pelatihan kru, pemeliharaan kendaraan dan komunikasi yang efektif dalam situasi darurat.

- c. Kehandalan (reability). Kemampuan untuk memberikan pelayanan sesuai dengan SOP perusahaan. kehandalan pelayanan pelanggan terhadap keselamatan penumpang melibatkan berbagai aspek

Pengertian Keselamatan Penumpang

Menurut Mutiara (2012) keselamatan didefinisikan sebagai pemikiran untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan yang bebas dari resiko kerusakan dan kecelakaan di tempat kerja maupun transportasi mencakup kondisi kendaraan, mesin, peralatan, dan kondisi pekerja. Beberapa moda transportasi diperuntukkan untuk mengangkut barang dan manusia, seperti kapal penyebrangan. Untuk memberi rasa aman dan nyaman pihak perusahaan pelayaran wajib untuk memberi keselamatan penumpang. Keselamatan penumpang adalah upaya yang dilakukan oleh pihak penyebrang atau pelayaran untuk memberi rasa kepuasan dan aman bagi penumpang

Pengertian Embarkasi dan Debarkasi

Arus penumpang dikenal juga sebagai embarkasi dan debarkasi adalah proses keberangkatan dan penurunan penumpang menggunakan kapal laut. Proses ini dilakukan dari lokasi yang telah ditentukan menuju destinasi akhir. Menurut W.J.S. Poerwandaminta (1993), embarkasi melibatkan kegiatan penumpang yang naik kapal di awal perjalanan. Sementara debarkasi proses penurunan penumpang kapal setelah mencapai tujuan. Proses ini mencakup berbagai tahapan yang diatur untuk memastikan keberangkatan dan kedatangan penumpang berjalan dengan tertib dan aman, dari awal keberangkatan hingga akhir perjalanan di pelabuhan tujuan.

Embarkasi dan debarkasi memiliki berbagai situasi dan kondisi yang dapat bervariasi, tergantung pada waktu dan keadaan. Dalam situasi normal seperti hari-hari biasa, proses ini mungkin berjalan lancar tanpa terlalu banyak penumpang. Namun, dalam situasi dengan lonjakan jumlah penumpang, seperti saat Lebaran atau liburan sekolah, banyak orang bepergian ke luar pulau.

METODE

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelayanan yang di berikan PT. ASDP apakah dapat menjamin keselamatan penumpang dan mengetahui faktor-faktor pelayanan yang berkontribusi terhadap peningkatan keselamatan penumpang PT. ASDP.

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif model *Miles and Huberman*. Pendekatan ini dipilih karena berdasarkan fakta bahwa penelitian kualitatif bisa mengungkap peristiwa nyata dilapangan dan nilai-nilai tersembunyi, peneliti berusaha mendapat gambaran tentang perilaku organisasi dalam penerapan kebijakan. Teori dasar dalam pendekatan kualitatif berkaitan dengan proses pemecahan masalah dengan data yang dikumpulkan melalui pengamatan lapangan atau kepustakaan, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan untuk menghasilkan kesimpulan. Penelitian kualitatif adalah siklus dimana pengumpulan dan analisis data dilakukan dengan dorongan. Dengan penelitian kualitatif, peneliti diharapkan dapat memberi gambaran dan hasil analisis data tentang standar angkutan penyebrangan di pelabuhan PT. ASDP Ferry Indonesia.

Sumber Data

Data Primer:

Peneliti mengumpulkan informasi dari observasi langsung kepada pekerja selama kegiatan operasional dilakukan, observasi dengan melakukan pengamatan guna mencatat objek yang di teliti untuk mendapat data yang aktual, peneliti juga melakukan diskusi dengan pekerja kantor. Tujuan dari diskusi ini adalah mengetahui subjek penelitian

Data Sekunder:

Peneliti mengumpulkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti sebelumnya bertujuan untuk mencari informasi sebelumnya seperti, jurnal, buku, laporan pemerintah dan web. Peneliti mencari informasi tentang kinerja perusahaan, termasuk dengan data keselamatan penumpang.

Dengan menggunakan data skunder peneliti dapat melakukan bermacam analisis dan kajian untuk mendukung peneliti mengambil keputusan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode yang digunakan dalam, memahami, mengidentifikasi, menyajikan pola atau informasi terkandung di dalam data. Teknik analisis yang saya pakai bertujuan untuk menganalisis kualitas pelayanan terhadap keselamatan penumpang di Ujung Kamal, menilai pengaruh kualitas keselamatan penumpang, menggunakan data primer dan data skunder. Menurut (Amrullah et al.,2023) metode kualitatif menekankan pemahaman lebih mendalam tentang fenomena melalui pengamatan dan penyelidikan makna terkandung di dalamnya. Hal yang diharapkan dalam teknik analisis data ini adalah pemahaman tentang pengaruh kualitas pelayanan terhadap keselamatan penumpang di PT. ASDP, rekomendasi untuk memperbaiki layanan dan keselamatan penumpang. Analisis data ini dapat digunakan untuk membuat rancangan dan inisiatif yang berguna untuk meningkatkan layanan dan keselamatan penumpang di Ujung Kamal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian menyatakan bahwa Faktor- faktor yang mempengaruhi keselamatan penumpang terbagi menjadi internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup ketersediaan dan kondisi alat keselamatan seperti palampung, sekoci, Apar.

Hasil Penelitian

Deskripsi penyebab hambatan pelayanan untuk menjamin keselamatan penumpang:

ketepatan waktu, memberikan layanan dengan cepat dan tepat waktu sangat penting untuk menjaga keselamatan penumpang. Jadwal yang teratur dan tepat waktu memastikan proses perjalanan berlangsung secara aman dan terkoordinasi. Keamanan (*Assurance*). PT. ASDP Cabang Surabaya memberi kepastian kepada pelanggan meraka aman dan terlindungi, seperti adanya security pada pelabuhan Ujung-Kamal. Kehandalan, PT. ASDP Cabang Surabaya memberikan layanan sesuai dengan Standar Oprasional Prosedur (SOP) perusahaan. Kehandalan dalam pelayanan kepada pelanggan terkait keselamatan penumpang melibatkan berbagai aspek. Pemeliharaan armada, PT. ASDP Cabang Surabaya melaksanakan perawatan pengecekan mesin dan kapal setidaknya dua minggu sekali, untuk memastikan kendaraan sudah memenuhi standar teknis.

Deskripsi akibat dari hambatan pelayanan yang di berikan PT. ASDP untuk menjamin keselamatan penumpang

- a. Potensi kecelakaan armada yang kurang terawat dan peralatan keselamatan yang tidak memadai dapat meningkatkan risiko kecelakaan di laut.Kapal tidak mendapatkan perawatan yang tepat dan berkala, akan mengakibatkan kerusakan teknis secara signifikan. Peralatan keselamatan yang tidak memadai, seperti pelampung, sekoci, dan alat pemadam kebakaran yang tidak tersedia atau tidak dalam darurat.Kerusakan atau kegagalan teknis yang diakibatkan oleh kebakaran, tabrakan, atau bahkan tenggelamnya kapal. Situasi ini tidak hanya berisiko fatal bagi penumpang dan awak kapal, tetapi juga dapat menyebabkan kerugian finansial yang besar bagi perusahaan serta merusak reputasinya.
- b. Keterlambatan waktu disebabkan karena kurang memberikan layanan dengan cepat dan tepat, waktu sangat penting untuk menjaga keselamatan penumpang. Jadwal yang teratur dan tepat waktu memastikan proses perjalanan berlangsung secara aman dan terkoordinasi. Keterlambatan ini memiliki konsekuensi yang luas, keterlambatan dapat mengurangi efisiensi perusahaan, jadwal yang tidak konsisten dapat meningkatkan biaya oprasional termasuk biaya bahan bakar di PT ASDP sendiri jarang sekali adanya keterlambatan, itu mungkin di sebabkan oleh beberapa hal yang memang wajar dan sering terjadi di Ujung-Kamal

Solusi dari hambatan pelayanan yang di berikan PT. ASDP untuk menjamin keselamatan penumpang

- a) Solusi yang harus di berikan oleh PT.ASDP adalah dengan menyediakan fasilitas pendukung keamanan dan keselamatan penumpang, fasilitas yang harus di sediakan berupa jaket

keselamatan, plampung, sekoci, alat pemadam kebakaran. Dengan menyediakan fasilitas ini PT. ASDP dapat memenuhi kebutuhan penumpang serta meningkatkan kualitas pelayanan terhadap keselamatan penumpang, bagi mereka yang menggunkan jasa PT. ASDP.

- b) Solusi yang harus di berikan oleh PT.ASDP adalah memastikan proses perjalanan berlangsung secara aman dan terkoordinasi. Pelayanan pelanggan juga juga berperan dalam menyediakan informasi penting terkait perjalanan dan prosedur keselamatan yang harus diikuti

Pembahasan

Hasil penelitian menyatakan bahwa Faktor- faktor yang mempengaruhi keselamatan penumpang terbagi menjadi internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup ketersediaan dan kondisi alat keselamatan seperti palampung, sekoci, Apar. Kualitas pengarah keselamatan oleh petugas sangat penting, petugas yang terlatih dapat memberi informasi dan arahan jika terjadi situasi darurat. Faktot eksternal yang dapat mempengaruhi keselamatan penumpang adalah cuaca yang tidak dapat di prediksi, bisa berubah-ubah seperti badai, gelombang tinggi, angin kencang dan yang dapat meningkatkan resiko kecelakaan lainnya. Selain itu kepatuhan penumpang terhdap peraturan keselamatan juga menjadi faktor krusial, penumpang yang tidak memetui peraturan keselamatan dapat membahayakan diri mereka sendiri seperti duduk diatas *relling* pagar. Petugas juga harus memberikan informasi kepada penumpang mengenai larangan membuang sampah ke laut dan peringatan " dilarang merokok" di tempat area yang mudah terbakar

Stategi peningkatan pelayanan dan keselamatan, untuk meningkatkan pelayanan dan keselamatan penumpang perlu beberapa strategi diantaranya:

- a) meningkatkan ketepatan waktu keberangkatan dengan mengoptimalkan jadwal oprasional melalui perencanaan yang lebih baik, penggunaan teknologi untuk mengatur jadwal, melihat cuaca, pasang surut air laut .
- b) pemeliharaan rutin alat keselamatan, melakukan pemeliharaan alat secara rutin untuk memastikan dalam kondisi yang baik, pemeliharaan berkala, memperbaiki degan segera jika ada kendala dan mengganti alat yang sudah kadaluarsa atau tidak layak pakai.
- c) Edukasi penumpang, mengedukasi kepada penumpang pentingnya mematuhi peraturan, kepatuhan penumpang terhdap peraturan keselamatan juga menjadi faktor krusial, penumpang yang tidak memetui peraturan keselamatan dapat membahayakan diri mereka sendiri seperti duduk diatas *relling* pagar. Petugas juga harus memberikan informasi kepada penumpang mengenai larangan membuang sampah ke laut dan peringatan " dilarang merokok" di tempat area yang mudah terbakar.
- d) Peningkatan infrastruktur dan fasilitas, meningkatkan infrastruktur di kapal maupun di pelabuhan, meningkatkan fasilitas yang ada, seperti kursi penumpang, toilet, ruang tunggu yang bagus dan baik. Memperbarui alat-alat keselamatan, meningkatkan teknologi dengan menggunakan e-tiket penumpang dapat membeli tiket dimana saja melalui platfom online perusahaan. Penggunaan tiket online bertujuan untuk mengurangi resiko percaloan tiket,yang menjadi masalah di pelabuhan. Dengan sistem yang baik penumpang dapat merencanakan perjalanan lebih mudah dan nyaman.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa penyebab hambatan pelayanan untuk menjamin keselamatan penumpang adalah fasilitas Keselamatan yang Tidak Memadai, Ketersediaan serta kondisi alat keselamatan seperti life jacket, pelampung, sekoci, dan alat pemadam kebakaran sering kali tidak memenuhi standar atau tidak dalam kondisi yang optima. Infrastruktur Pelabuhan yang Kurang Memadai. pelabuhan yang tidak memadai dapat menghambat proses boarding dan debarkasi, serta proses evakuasi dalam keadaan darurat. Keterbatasan ini berpotensi menambah risiko keselamatan. Pelatihan Kru yang Tidak Memadai, Kru kapal sering kali tidak mendapatkan pelatihan yang komprehensif atau tidak mengikuti latihan simulasi darurat secara rutin. Tanpa pelatihan yang memadai, kru kurang siap menghadapi situasi krisis dan kemungkinan besar tidak dapat mengatasi keadaan darurat dengan efektif. Kepatuhan Terhadap Prosedur Keselamatan, Kurangnya disiplin dalam penerapan prosedur keselamatan

baik oleh kru maupun penumpang dapat meningkatkan risiko keselamatan. Ketidakpatuhan terhadap peraturan dapat menyebabkan pelanggaran yang membahayakan keselamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Lucas, R. W. (2009). *Customer service : skills for success* (4th ed). Boston : McGraw-Hill.
- Mutiara, S. (2012). *Pengelolaan Sumber Daya Manusia* (10th ed.). Salemba Empat.
- Arsy, M. F. (2021). Kebijakan Maritim Dalam Menunjang Keselamatan Dan Keamanan Transportasi Laut. *Riset Sains dan Teknologi Kelautan*, 4(1), 62–65. <https://doi.org/10.62012/sensistek.v4i1.19406>
- BADARUDDIN, R. (2020). *Program pasca sarjana universitas hasanuddin makassar 2013*. 1–210.
- Faturachman, D., Fakultas, D., Kelautan, T., Persada, U. D., Jenderal, D., & Darat, P. (2019). Analisis keselamatan dan keamanan transportasi penyeberangan laut di indonesia. *Jurnal Sains dan Teknologi*, IX(1), 73–85. <https://unsada.e-journal.id/jst/article/view/62>
- Febrina, O. (2016). Pengaruh Fasilitas, Kualitas Layanan Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Penumpang Pt. Asdp. *Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(12), 19. [file:///C:/Users/Hp/Downloads/1429-Article Text-5294-1-10-20200109 \(1\).pdf](file:///C:/Users/Hp/Downloads/1429-Article%20Text-5294-1-10-20200109%20(1).pdf)
- Hanifah, N. (2018). Tanggung Jawab Pengangkut Terhadap Keamanan Dan Keselamatan Penumpang (Suatu Penelitian Pada PT . Agkutan Sungai Danau Dan Penyeberangan Indonesia Ferry (Persero) Banda Aceh. *JIM Bidang Hukum Keperdataan*, 2(3), 608–615.
- Hekin, S. S., & Rade, S. D. (2008). *Journal of Law and Nation (JOLN) Vol. 2 No. 3 Agustus 2023hal. 178-193*. 2(3), 178–193.
- Isa, M., Lubis, H. A., & Chaniago, M. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Penumpang Menggunakan Jasa Angkutan Penyeberangan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Sibolga. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 164–181. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.90>
- Niar Tian Bella, A., Pasla Danusisna, I., & Aji Luhur Pambudi, M. (2021). Mutiara Sentosa 2 Milik Pt. Alp. *National Seminar on Maritime and Interdisciplinary Studies*, 3(1).
- Pramiyati, T. (2020). Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka. *Convention Center Di Kota Tegal*, 938, 6–37.
- Rahmaningtyas, T., Antoro, D., & Amrullah, R. (2020). Embarkasi dan Debarkasi Penumpang Kapal KM. GUNUNG DEMPO. *Dinamika Bahari*, 1(1), 53–60. <https://doi.org/10.46484/db.v1i1.178>
- Sudrajad, A., Faturachman, D., & Muslim, M. (2014). Analisis Keselamatan Transportasi Penyeberangan Laut Dan Antisipasi Terhadap Kecelakaan Kapal Di Merak-Bakauheni. *Teknika: Jurnal Sains dan Teknologi*, 10(2), 169. <https://doi.org/10.36055/tjst.v10i2.6678>
- SukContoh Blissa JTabarearno, N. M., Wirawan, P. W., Adhy, S., Andi, S., Mukhlisin, H., Muhaemin, M., Nurhayati, S., Untuk, D., Salah, M., Syarat, S., Gelar, M., Teknik, S., Studi, P., Elektro, T., גרינבלט, י, Martinech, A., Network, N., Php, W., Algoritma, M., ... Adhitya Putra, D. K. T. (2019). No Title. *Rabit : Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab*, 1(1), 2019